

BAB V

KESIMPULAN

1. Usaha pembinaan yang dilakukan Kepala Madrasah Untuk Peningkatan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar cukup, dengan bukti sebanyak 63,4 %. Usaha pembinaan yang dilakukan dapat direalisasikan, seperti mengontrol proses belajar mengajar, mengadakan evaluasi kegiatan, memberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan, mengunjungi rumah guru yang malas, memberikan pujian kepada guru yang rajin, berkomunikasi langsung pada guru, memberikan saran untuk menggunakan metode-metode mengajar dan mempertinggi mutu pengetahuan guru-guru.
2. Kompetensi guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) kurang, dengan bukti sebanyak 50,3 % hal ini dapat diartikan bahwa guru kurang untuk melaksanakan kompetensi dalam Proses Belajar Mengajar di MTs Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.
3. Faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam proses belajar mengajar dapat disimpulkan untuk faktor pendukung cukup, dengan bukti sebanyak 64,1 % guru yang mempunyai faktor pendukung dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk faktor penghambat tidak baik dengan bukti sebanyak 34,5 % guru yang mempunyai faktor penghambat dan solusinya adalah guru harus meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar.